ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN USAHA TERHADAP PENGEMBALIAN KREDIT DI 10 SENTRA BANK BTPN SYARIAH UTAN SUMBAWA

Hikayati Nuzulul Kuraen¹, Wira Hendri², Aryan Agus Pratama³
hikayatinuzulul21@gmail.com¹, wirahendri@gmail.com², aryanaguspratam@gmail.com³
Univerisitas Bumigra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan usaha terhadap pengembalian kredit di 10 sentra Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, dan membuat keputusan finansial yang lebih bijak, termasuk dalam pengelolaan kredit. Sementara itu, pendapatan usaha juga menjadi faktor yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban kredatnya. Penelitian ini menggunakan sampel 50 responden yang merupakan nasabah di Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian kredit, pada nasabah Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa. Pendapatan usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengembalian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan usaha lebih tinggi, faktor lain seperti pola konsumsi, pengelolaan keuangan, dan prioritas pengeluaran dapat mempengaruhi kemampuan debitur dalam mengembalikan kredit pada Nasabak Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan Usaha, Pengembalian Kredit.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and business income on credit repayment in 10 centers of Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa. Financial literacy plays an important role in helping individuals understand financial concepts, manage income, and make wiser financial decisions, including in credit management. Meanwhile, business income is also a factor that is thought to affect the ability of debtors to fulfill their credit obligations. This study used a sample of 50 respondents who were customers at BTPN Syariah Bank Utan Sumbawa. The data analysis tool used in this research is SPSS 25 software. The results showed that financial literacy has a positive and significant influence on credit repayment, on BTPN Syariah Utan Sumbawa Bank customers. Business income has a positive but insignificant effect on credit returns. This shows that despite higher business income, other factors such as consumption patterns, financial management, and spending priorities can affect the debtor's ability to repay credit to BTPN Syariah Bank Utan Sumbawa customers.

Keywords : Financial Literacy, Business Income, Credit Repayment.

PENDAHULUAN

Kredit adalah tagihan atau penyediaan uang yang didasarkan pada kesepakatan dan persetujuan pinjam- meminjam anantara nasabah dan bank. Dalam perjanjian tersebut, nasabah berkewajiban melunasi utang dalam jangka waktu yang telah ditentukan , termasuk membayar bunga serta imbalan atau bagi hasil keuntungan. Menurut (Hazmi, 2018) Pemberian kredit merupakan salah satu aktivitas yang umum dilakukan oleh bank indonesia. Terdapat perbedaan dalam penerapan bunga antara bank konvensional dan bank syariah. Pada bank konvensional, pihak peminjam diwajibkan membayar pinjaman pokok beserta bunga yang telah ditentukan. Sementara itu, dalam praktik bank syariah, pemberian kredit biasanya dilakukan melalui akad seperti murabahah dan ijarah. Dalam akad murabahah,

bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah bertindak sebagai pembeli. Keduanya menyepakati margin keuntungan yang menjadi hak bank. Sedangkan dalam akad ijarah, nasabah diwajibkan membayar biaya sewa secara berkala dalam jangka waktu tertentu sebagai bentuk penghargaan atas penggunaan barang tersebut. (Purwatiningsih dan Pornamasari, 2020). Kelancaran pengembalian kredit adalah kondisi di mana nasabah memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok dan bunga kredit secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dalam perjanjian kredit. Kondisi ini menunjukkan bahwa nasabah memiliki kemampuan dan komitmen yang baik dalam melunasi kewajibannya, sehingga mengurangi risiko kredit bermasalah bagi bank. Kelancaran pengembalian kredit juga mencerminkan kualitas pengelolaan

kredit oleh bank dan kemampuan nasabah dalam mengelola keuangan mereka secara efisien. (Ramadina, Cahya Kusuma., 2023). Tingkat pengembalian kredit terbagi menjadi dua kategori, yaitu kredit lancar dan kredit tidak lancar. Kredit lancar merujuk pada kredit yang pembayarannya, baik pokok pinjaman maupun bunganya, dilakukan tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya. Sebaliknya, kredit tidak lancar adalah kredit di mana terdapat penunggakan pembayaran, baik untuk pokok pinjaman maupun bunganya, yang melampaui batas waktu yang telah ditentukan. (Purwatiningsih dan Pornamasari, 2020). Kredit meliputi karakteristik peminjam, karakteristik usaha, karakteristik kredit, dan jaminan. Karakteristik peminjam mencerminkan sifat bawaan debitur, khususnya kemauan untuk membayar angsuran kredit, yang berdampak pada integritas dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Karakteristik usaha mengacu pada kondisi usaha debitur, yang dapat diukur melalui indikator seperti omzet usaha, yang mencerminkan tingkat pendapatan dari usaha tersebut. Selain itu, pengajuan kredit dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan dan jumlah pinjaman yang diajukan oleh debitur. (Naqiyyan Hasna, 2023). Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan keuangan yang tepat berdasarkan informasi dan pengetahuan yang dimiliki. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit. Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu mengelola usahanya dengan baik sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Pendapatan usaha berperan dalam pengembalian kredit. Pendapatan yang stabil tidak hanya mendukung kelancaran pembayaran kredit, tetapi juga meningkatkan keberlanjutan usaha dan hubungan yang baik antara pelaku usaha dan lembaga keuangan. (yuniarti, 2009) Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui pengelolaan usaha yang efektif, sementara lembaga keuangan perlu mendukung dengan kebijakan kredit yang bijak dan fleksibel. Pada studi yang dilakukan oleh dan pendapatan usaha mempengaruhi pengembalian kredit, semakin besar tingkat pendapatan usaha maka akan semakin besar kemampuan debitur dalam mengembalikan kreditnya. Bank BTPN Syariah dikenal sebagai satu satunya bank indonesia yang didirikan khusus untuk melayani segmen prasejahtera produktif, memberikan peluang bagi nasabah untuk berkembang melalui layanan perbankan yang terjangkau dan pemberdayaan komunitas. fokus menyalurkan pembiayaan kepada perempuan dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti toko kelontong, warung makan, pertanian, peternakan, dan jasa lainnya. Program ini membantu para pelaku usaha mengatasi keterbatasan modal, sehingga mereka dapat memperluas dan mengembangkan usaha mereka. (Yudho Anggoro dan Kartika Pertiwi, 2023)

Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok adalah produk pembiayaan dari Bank BTPN Syariah yang dirancang untuk perempuan prasejahtera produktif. Produk ini ditujukan untuk mereka yang telah memiliki usaha atau yang ingin memulai usaha. Besaran pembiayaan

berkisar antara Rp1.500.000 hingga Rp5.000.000 bagi nasabah dengan usaha, dan Rp1.500.000 hingga Rp2.000.000 bagi yang belum memiliki usaha. Nasabah diwajibkan membentuk kelompok atau sentra yang terdiri dari minimal 5 anggota berdasarkan kedekatan lokasi atau hubungan sosial. Setiap sentra dipimpin oleh seorang ketua yang bertugas mengumpulkan angsuran dan berkoordinasi dengan pihak bank. Pembiayaan ini menggunakan sistem tanggung renteng dalam pembayaran angsuran. (Diaz Pamungkas B., 2023)

Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa mempunyai 1.406 nasabah, yang terdiri dari 81 sentra aktif, pada sentra yang aktif juga terdapat nasabah yang melakukan pengembalian kredit secara tidak lancar, namun itu terjadi pada beberapa nasabah saja di setiap sentra yang aktif tidak semua nasabah pada sentra tersebut yang memiliki masalah tersebut. Penulis melakukan pendampingan Usaha nasabah pada bulan september sampai dengan desember di 10 sentra Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa, dari 10 sentra ada 50 nasabah yang didampingi oleh penulis terdapat 6% yang mempunyai hambatan dalam pengembalian kredit, dan 94% kredit yang lancar melakukan pengembalian kredit. (<https://bestee.id/>, 2024.)

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pengembalian kredit tidak lancar pada nasabah, salah satu yang menyebabkan kredit tidak lancar tersebut ialah literasi keuangan dan pendapatan usaha para nasabah. Nasabah pada Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa rata-rata memiliki riwayat pendidikan yang tidak lulus SD bahkan ada yang tidak bersekolah sehingga belum menerima pembelajaran dan pemahaman mengenai literasi keuangan ini menyebabkan minimnya pengetahuan nasabah mengenai Literasi keuangan. Selain itu pendapatan nasabah rata-rata berasal dari hasil tani, sehingga nasabahnya seringkali harus menunggu musim panen untuk memperoleh penghasilan utama. Di luar musim tani, para nasabah biasanya menjalankan pekerjaan sampingan, seperti berjualan kelontong di rumah, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ini menjadi faktor yang mempengaruhi pengembalian kredit tidak lancar pada nasabah Bank BTPN Utan Sumbawa. (Yudho Anggoro dan Kartika Pertiwi, 2023)

Bedasarkan fenomena dan temuan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk mengetahui besar pengaruh literasi keuangan dan pendapatan usaha terhadap pengambilan kredit nasabah pada Bank BTPN Syariah. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Literasi Keuangan Dan Pendapatan Usaha Terhadap Pengembalian Kredit Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa “.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kuantitatif merupakan suatu teknik investigasi yang berusaha untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, dimana peneliti memilih populasi tertentu, untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan menggunakan penelitian deskriptif. Objek Penelitian ini adalah 50 orang yang terdiri dari sepuluh Sentra diantaranya sentra Bale Brang, Motong Bunga Eja, Desa Tengah Kejaora, Rapang Belo, Karang Bira Pesisir, Bajo Kembang, Raja Borang Suci, Pukat Mandiri, Dusun Penyengar dan Koda Permai, nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Utan, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan menggunakan skala likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh data yang ada di populasi. Adapun sampel pada penelitian ini 50 Nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Utan Sumbawa. Pengambilan data dilakukan

secara langsung menggunakan Angket atau kusioner yang di sebarakan secara langsung.

teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa software komputer program IBM SPSS Statistics 26. SPSS (Statistical Package for Social Sciences) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan realibilitas. Dan melakukan uji asumsi klasik mode linear berganda yang meliputi uji Normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokesaditisas dan uji autokorelasi, melakukan uji regresi linear berganda, uji hipotesis meliputi Uji T dilakukan untuk menguji variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent Dalam penelotian ini uji T digunakan untuk memebuktikan apakah Literasi Keuangan dan Pendapatan Usaha memiliki pengaruh terhadap pengembalian Kredit nasabah Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi(sig) dimana jika nilai dibawah 0,05 maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Uji F- statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independent secara simultan. Pengujian untuk mengukur ketetapan suatu model regresi pada penelitian ini untuk menjelaskan variabel dependent. Rentang nilai koefisien determinasi (R2) adalah 0 sampai 1. Koefisien determinasi (R2) jika mendekati 1 maka variabel independent akan semakin kuat dalam memberikan infomasi yang dibutuhkan terhadap variabel dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memerikan angket atau kusioner kepada 50 responden, Nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Utan Sumbawa. Jawaban atau tanggapan responden dalam menjawab daftar pernyataan yang diajukan oleh peneliti dapat memberikan gambaran umum responden berdasarkan variabel – variabel yang di teliti. Berikut ini data karakteristik responden pada nasabah Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa:

1) Usia responden

Tabel 1 Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase %
1	25 -35	4	8%
2	36 - 45	31	62%
3	46 - 55	15	30%
Jumlah		50	100%

Pada tabel diketahui bahwa usia responden didominasi pada yang berusia 36 – 45 tahun sebanyak 31 orang atau 62 % lalu responden yang berusia 46 – 55 tahun sebanyak 15 orang atau 30 % dan yang berusia 25 – 35 Tahun sebanyak 4 orang atau 8 %. Dengan demikian usia nasabah pada Bank BTPN Syariah Kabupaten Utan Sumbawa yang mengambil kredit didominasi pada usia 36-45 tahun.

1) Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang dimiliki oleh nasabah Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Tabel Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Bersekolah	22	44%

2	SD	13	26%
3	SMP	8	16%
4	SMA	7	14%
Jumlah		50	100%

Sumber: Dilampiran

Pada tabel menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak di dominasi oleh yang tidak bersekolah sebanyak 22 orang atau 44% lalu pendidikan terkahir SD sebanyak 13 orang atau 26%, SMP ada 8 orang atau 16 % dan SMA 7 orang atau 14%. Maka dapat disimpulkan pendidikan terkahir nasabah Bank BTPN Utan Syariah Sumbawa di dominasi oleh para nasabah yang tidak bersekolah.

2) Jenis Usaha yang Dijalankan

Tabel 3 Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	frekuensi	Persentase
1	Petani	16	32%
2	Nelayan	2	4%
3	Kelontong	19	38%
4	Warung Makan	3	6%
5	Reseller Baju	8	16%
	Laundry	2	4%
Jumlah		50	100%

Sumber :Dilampiran

Pada tabel dapat diketahui bahwa jenis usaha yang dijalankan oleh para responden didominasi oleh kelontong sebanyak 19 orang atau 32% lalu jenis usaha sebagai petani 16 orang atau 32% responden yang memiliki usaha sebagai Reseller baju 8 orang atau 16 % responden mempunyai warung makan 3 orang atau 6% responden berusaha sebagai nelayan dan memiliki usaha laundry 2 orang atau 4%. Hasil dari pernyataan responden menunjukkan bahwa jenis usaha kelontong lebih banyak mengambil kredit pada Bank BTPN Syariah Kabupaten Utan Sumbawa.

3) Lama Usaha Berjalan

Tabel 4 Lama Usaha Responden

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
1	1-5 Tahun	30	60%
2	6- 10 Tahun	20	40%
Jumlah		50	100%

Sumber: Dilampiran

Pada Tabel dapat diketahui lama usaha yang dijalankan oleh responden didominasi dengan yang memiliki usaha yang berjalan 1 – 5 tahun sebanyak 30 orang atau 60% lalu responden yang menjalankan usaha selama 6-10 tahun sebanyak 20 orang atau 40 %. Hasil dari pernyataan responden menunjukkan bahwa usaha yang dijalanka selama 1 -5 tahun yang banyak melakukan pengambilan kredit di Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengembalian Kredit

Hasil Uji T pada penelitian ini ditemukan variabel Literasi keuangan bernilai positif dengan nilai Thitung sebesar $5,726 > T_{tabel} 2.01063$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian kredit. Positif dan signifikan memiliki arti bahwa jika variabel literasi keuangan semakin tinggi maka variabel pengembalian kredit akan semakin lancar. Ini juga mengindikasikan bahwa nasabah yang memiliki pengetahuan atau literasi keuangan tentunya akan memiliki prioritas dalam pengambilan kredit sehingga akan semakin lancar untuk melakukan pengembalian kredit.

Hasil angket yang diberikan kepada nasabah Bank BTPN Syariah cabang Kabupaten Utan Sumbawa memiliki hasil dengan rata – rata literasi keuangan yang baik, padahal nasabah – nasabah memiliki latar belakang pendidikan rata – rata didominasi dengan tidak bersekolah dan telah memiliki peran sebagai seorang ibu atau istri, kondisi ini dapat mempersempit pengetahuan tentang keuangan. Hal ini disadari dan memang menjadi karakteristik pada nasabah Bank BTPN Syariah khususnya di cabang Kabupaten Utan Sumbawa. Atas dasar ini dilakukan kegiatan pendampingan kepada para nasabah secara sistematis untuk memfasilitasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman nasabah mengenai pengelolaan keuangan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan empat kali sebulan sekaligus kepada nasabah secara rutin dan juga melakukan kontroling ke nasabah untuk pengembalian kredit.

Hasil penelitian diatas menunjukkan besar pengaruh literasi keuangan pada nasabah di 10 sentra bank BTPN syariah utan sumbawa terhadap pengembalian kredit adalah 73,6% ini mengindikasikan pengaruh yang besar dan penting untuk di perhatikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arodi T, 2017) dan (Putri Y, 2018) Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian kredit.

Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Pengembalian Kredit

Hasil uji analisis regresi linear T ditemukan bahwa variabel pendapatan usaha bernilai positif dan Thitung sebesar $1.795 < \text{nilai } T_{tabel} 2.01063$ dan nilai signifikansi $0,079 > \text{dari } 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian kredit. Hal ini menunjukkan variabel pendapatan usaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel pengembalian kredit. Positif dan tidak signifikan memiliki arti bahwa meskipun pendapatan usaha nasabah tinggi ini tidak mempengaruhi nasabah untuk melakukan pengembalian kredit secara lancar. Nasabah yang memiliki pendapatan usaha yang tinggi lebih memilih untuk meningkatkan kualitas usaha dan menambah jumlah produk usaha untuk mendapatkan pendapatan yang lebih lagi, daripada melakukan pengembalian kredit.

Nasabah Bank BTPN Syariah cabang Kabupaten Utan Sumbawa memiliki pendapatan usaha yang tinggi, ini dilihat dari hasil penyebaran kusioner bahwa responden usaha para nasabah 38% didominasi dengan usaha kelontong, dan usahanya 60 % sudah berjalan selama 1- 5 tahun, penulis juga melakukan wawancara kepada nasabah secara langsung dan rata – rata pendapatan yang dimiliki oleh nasabah dipergunakan untuk menambah jumlah produk jualan nasabah untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan, dengan meningkatkan jumlah produk nasabah dapat menarik jumlah pelanggan dan jumlah penjualan. Hal ini yang menyebabkan pengembalian kredit tidak lancar, diakrenakan lebih memprioritaskan untuk melakukan penambahan jumlah produk sehingga pengembalian kredit menjadi tidak lancar.

Hasil penelitian diatas menunjukkan pendapatan usaha tidak berpengaruh terhadap

pengembalian kredit pada nasabah di 10 sentra bank BTPN syariah utan Sumbawa yang ada di 10 sentra, di mana hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Ramadina, Cahya Kusuma, 2023) yang mengatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian kredit.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Usaha Terhadap Pengembalian Kredit

Hasil analisis uji F menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (253,580 > 3,19) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,00. Yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuanagn dan pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian kredit. Hasil Uji simultan ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mengenai hubungan pada tiap variabel dalam penelitian ini.

Hasil uji simultan ini sejalan dengan grand theory financial behavior, dimana hasil uji simultan membuktikan bahwa variabel independen literasi keuangan dan pendapatan usaha secara bersama sama dapat mempengaruhi variabel dependent pengembalian kredit. Jika literasi keuangan baik dan pendapatan usaha yang tinggi maka akan dapat mempengaruhi pengembalian Kredit pada nasabah Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa. Hal ini diperkuat dengan hasil R Square sebesar 0,912 atau sisanya 91% yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara variabel literasi keuangan dan pendapatan usaha terhadap pengembalian kredit, 9% dapat di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Dari hasil penyebaran kusioner juga mempengaruhi karena responden pada penelitin ini 50 nasabah yang terdiri dari 10 sentra yang ada di Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa, dimana karaktersitik responden disini memiliki latar belakang yang didominasi oleh yang tidak bersekolah dan mempunyai riwayat pendidikan akhir hanya samapai SD sehingga responden menjawab angket dengan dibantu oleh penulis sehingga jawaban yang diberikan pada angket tersebut oleh responden tidak maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian kredit nasabah Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa. Artinya semakin baik literasi keuangan nasabah maka pengembalian kredit akan semakin lancar.
2. Pendapatan usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian kredit pada nasabah Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa. Artinya meskipun pendapatan nasabah tinggi tidak menjamin pengembalian kredit nasabah akan lancar.
3. Terdapat pengaruh hubungan positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dan pendapatan usaha terhadap pengembalian kredit nasabah Bank BTPN Syariah Utan Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/Jsbs.Vol20.Iss1.Art1>
- Arodi, T. (2017a). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Tingkat Pengembalian Kredit Umkm.
- Arodi, T. (2017b). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Tingkat Pengembalian Kredit Umkm Makanan Dan Minuman Malang Jawa Timur. *Jimfeb: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 1–17.
- Atsarina, A., & Yulova, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto The Influence Of

- Financial Literature And Demographic Factors On Provision Of Business Loans At The Nagari Bank Sahlunto Branch.
- Buyung, M., Sandra, G., & Salim, J. P. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan & Kualitas Karakteristik Anggota Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Anggota Koperasi Kredit Rukun. In 403 | Journal Of Ukmc National Seminar On Accounting Proceeding (Vol. 2, Issue 1).
- Dan, M., Malang, M., Timur, J., & Arodi, T. (N.D.). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Tingkat Pengembalian Kredit Umkm.
- Dewi, R., & Daeng, A. G. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Pada Perum Pegadaian. *Jurnal Ekonomika*45, 12(1).
- Dwi Puspasari, S., Hakim, L., Reno Kemalasar, P., Kredit Petani Jagung Desa Jotang Pada Bri. In Jebi (2022).
- Diaz Pamungkas, B. (2023). Analisis Persepsi Sistem Tanggung Renteng Terhadap Angsuran Pada Pelaku Umkm Nasabah Bank Btpn Syariah (Studi Khusus Pada Bank Btpn Syariah Leces Probolinggo). 2(2).
- Hasyim, N. M., Blongkod, H., Mahmud, M., Moonti, U., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pengembalian Pinjaman Anggota Koperasi (Studi Pada Koperasi Sivitas Akademika Ponuwa Ung). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2031. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.3.2031-2044.2022>
- Hazmi, Y. (2018). Analisis Kredit, Gdp, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 20(2).
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pengembalian Kedit Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Gersik. 3(2), 91–102. <https://bestee.id/>. (N.D.). Intership Bank Btpn Syariah. Bank Btpn.
- Lidia E. (2023). Pelaksanaan Perjanjian Dalam Pemberian Kredit Antara Pt Bank Perkreditan Rakyat Mitra Dengan Petani Sawit Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.
- Masruroh Dan Nawangsari. (2023). Analisis Pengakuan Pendapatan Pt.Pln (Persero) Up3 Pasuran.
- Miftahul Janna, N., & Pembimbing, D. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss.
- Naqiyyan Hasna, I., Suherman, A., Indrawan, A., & Studi Akuntansi, P. (2023). Analisis Kredit Bermasalah Dan Penyaluran Kredit Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Bpr Supra Artapersada Kantor Cabang Sukabumi). <https://doi.org/10.46306/Rev.V5i1>
- Prabowo, H., Herwiyanti, E., Pratiwi, U., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Jaminan Terhadap Pengambilan Kredit Perbankan Oleh Umkm. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 2(1).
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/Jsi.V5i2.185>
- Pratiwi U, E. H. E. P. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Dan Jaminan Terhadap Pengembalian Kredit Perbankan Oleh Umkm.
- Purwatiningsih, A., & Pornamasari, I. R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Kawan Malang). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Putri Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pengembalian Kredit Kinerja Umkm Kecamatan Gersik.
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023a). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2), 34–37.
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023b). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio).
- Ramadina, R., Cahya Kusuma, I., & Jamaludin Aziz, A. (2023). Mufakat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Bri Unit Cipayung Bogor.

- [Http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat](http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat)
- Ramadina, R., Kusuma, I. C., & Aziz, A. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Usaha Dan Besar Pinjaman Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Bri Unit Cipayung Bogor. 2, 824–831.
- Rini P. (2021). Analisis Pengaruh Pengakuan Pendapatan Pada Perhitungan Akutansi.
- Rozmita D, Y. D. Karyana. (2009). (Studi Kasus Pada Npl (Non Performing Loan) Spp -Upk Samarang Garut Periode Januari 2007- Juni 2009). 49–57.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Sugianto, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Makassar, I. (2022). Peran Karakteristik Kredit Sebagai Pemediasi : Pengaruh Personal Dan Karakteristik Usaha Terhadap Pengembalian Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. In *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jekombis)* (Vol. 1, Issue 3).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suhaemi, U. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 35. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V5i2.4166>
- Syahrizal, H. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
- Tsalista A. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada Pt. Columbia Cabang Kudus. 31(1).
- Tsalista Alina. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada Pt. Columbia Cabang Kudus. 31(1).
- Utami Y, H. Y. (2018). Analisis Profitabilitas Sebelum Dn Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Lainnya (Kul) Pada Pt. Bank Sulsebar Kantor Pusat.
- Wahyu, P., & Arta, P. (2024). The Influence Of Financial Literacy, Business Income, And Loan Value On The Level Of Financial Return On Umkm Credit In Buleleng District.
- Yudho Anggoro, B., & Kartika Pertiwi, T. (2023). Peran Pendamping Untuk Memperluas Akses Pasar Nasabah Btpn Syariah Yang Berprofesi Sebagai Pelaku Umkm. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2). https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Yuniarti, R. (2009). Pengaruh Pendaptan Usaha Terhadap Kemampuan Pengembalian Kredit.